https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM
Volume 3 | Nomor 1 | Januari |2025
e-ISSN: 2985-7473

PELUANG AFILIASI E-COMMERCE ATASI PENGANGGURAN DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT "PKBM PENERUS BANGSA"

[1*]Annah **Juliana,** [2] **Ahmad Asep Suhendi,** [3]**Ananda Syarif Hidayatullah**
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
dosen02974@unpam.ac.id

Keywords: Affiliate, E-Commerce, information system

Abstract

E-commerce affiliates are a fast-growing business model in the digital industry, where individuals or organizations can earn commissions by promoting products or services from other companies through online platforms. Implementing e-commerce affiliates can provide opportunities for students and the public to develop entrepreneurial skills, digital marketing, and understand online business mechanisms. This activity aims to examine the application of e-commerce affiliation in PKM activities at PKBM Penerus Bangsa, both in terms of concept and implementation, to support the development of business ideas and improve the skills of people studying at PKBM Penerus Bangsa. Through counseling and education provided using the e-commerce affiliate model, it was found that affiliation can be an effective means of creating business innovation, increasing income, and introducing people to the world of digital business. The hope is that the material presented by the PKM team can increase the knowledge of students at PKBM Penerus Bangsa. It is hoped that the results of this PKM implementation will provide insight into the potential of e-commerce affiliates as part of a business strategy, as well as provide recommendations for the future development of e-commerce affiliate-based PKM activities

Kata Kunci:
Afiliasi, E-Commerce, sistem informasi

Abstrak

Afiliasi e-commerce merupakan model bisnis yang berkembang pesat dalam industri digital, di mana individu atau organisasi dapat memperoleh komisi dengan mempromosikan produk atau layanan dari perusahaan lain melalui platform online. Penerapan afiliasi e-commerce dapat memberikan peluang bagi mahasiswa dan masyararakat untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, pemasaran digital, serta memahami mekanisme bisnis online. Kegiatan ini

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

bertujuan untuk mengkaji penerapan afiliasi e-commerce dalam kegiatan PKM pada PKBM Penerus Bangsa, baik dari segi konsep maupun implementasinya, untuk mendukung pengembangan ide bisnis dan peningkatan keterampilan masyarakat yang belajar di PKBM Penerus bangsa. Melalui penyuluhan dan edukasi yang diberikan menggunakan model afiliasi e-commerce, ditemukan bahwa afiliasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk menciptakan inovasi bisnis, meningkatkan pendapatan, dan memperkenalkan masyarakat pada dunia bisnis digital. Harapannya dengan materi yang telah disampaikan oleh tim PKM dapat menambah *knowledge* bagi siswa-siswi di PKBM Penerus Bangsa. Hasil pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai potensi afiliasi e-commerce sebagai bagian dari strategi bisnis, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kegiatan PKM berbasis afiliasi e-commerce ke depan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan dengan memanfaatkan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) sebagai upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Bagi LPPM Fakultas Ilmu Komputer UNPAM, khususnya dalam Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat selalu disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki baik yang menyangkut sumber daya insani maupun pendanaan. Untuk melaksanakan berbagai tugas pengabdian tersebut, LPPM Fakultas Ilmu Komputer, menyusun dan mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang kampus pusatnya beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 pamulang dengan mengemban visi "Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha tuhan yang maha esa". UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV. UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Afiliasi e-commerce adalah model bisnis yang memungkinkan individu atau perusahaan untuk memperoleh komisi dengan mempromosikan produk atau

layanan dari perusahaan lain melalui platform online. Dalam sistem ini, afiliasi (atau penerbit) memasarkan produk atau layanan kepada audiens mereka melalui berbagai saluran, seperti blog, situs web, media sosial, atau email marketing. Ketika pengunjung mengklik tautan afiliasi dan melakukan pembelian, afiliasi akan mendapatkan komisi berdasarkan transaksi tersebut.

Model afiliasi e-commerce telah menjadi salah satu strategi yang sangat populer di dunia digital karena memberikan peluang bagi pihak yang ingin menghasilkan pendapatan tanpa harus memiliki produk atau mengelola inventaris. Ini membuka kesempatan bagi siapa saja, dari pemula hingga influencer besar, untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital tanpa investasi besar.

Salah satu alasan mengapa afiliasi e-commerce sangat diminati adalah karena model bisnisnya yang relatif rendah risiko. Sebagai afiliasi, seseorang tidak perlu khawatir tentang pengelolaan produk atau layanan pelanggan, karena itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab pedagang. Semua yang perlu dilakukan oleh afiliasi adalah menghasilkan trafik yang relevan dan mendorong penjualan melalui strategi pemasaran yang tepat. Afiliasi e-commerce dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, mulai dari program afiliasi besar seperti Amazon Associates, hingga program afiliasi yang lebih spesifik untuk niche tertentu. Banyak perusahaan besar dan kecil yang memanfaatkan afiliasi sebagai salah satu cara untuk memperluas jangkauan pasar mereka tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk iklan tradisional.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan penggunaan internet, potensi pasar afiliasi e-commerce semakin luas. Meskipun demikian, para afiliasi harus tetap mematuhi pedoman etika pemasaran dan menjaga transparansi dengan audiens mereka, untuk menjaga kepercayaan dan kredibilitas dalam mempromosikan produk.

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yg dihadapi yaitu:

1. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang e-comemrs. Banyak pelajar PKBM yang mungkin baru pertama kali terlibat dalam dunia digital dan e-commerce. Kurangnya pengetahuan tentang dasar-dasar e-commerce dan afiliasi membuat mereka kesulitan untuk memulai atau mengelola aktivitas afiliasi dengan efektif.
2. Keterbatasan keterampilan digital. Sebagian pelajar PKBM mungkin belum memiliki keterampilan digital yang cukup, seperti kemampuan dalam menggunakan media sosial untuk pemasaran, menulis konten promosi, atau menggunakan alat analitik untuk melacak kinerja afiliasi mereka.
3. Kesulitan dalam memilih produk yg akan dipromosikan. Banyak pelajar PKBM yang mungkin kesulitan memilih produk yang tepat untuk dipromosikan. Produk yang tidak sesuai dengan minat atau audiens yang mereka tuju bisa mengurangi potensi keberhasilan afiliasi.

Dengan memberikan penyuluhan informasi mengenai Afiliasi e-commerce di PKBM Penerus bangsa, diharapkan masyarakat dapat menghasilkan penghasilan tanpa harus terlibat langsung dalam proses penjualan dan tidak perlu mengeluarkan modal besar untuk memulai.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) adalah lembaga pendidikan non-formal yang berfungsi untuk memberikan pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan keterampilan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal atau yang membutuhkan keterampilan tambahan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. PKBM berperan penting dalam menciptakan kesempatan belajar yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan

Dalam realisasi pemecahan masalah yang di lakukan PKBM Penerus Bangsa adalah sebagai berikut :

1. PKBM Penerus Bangsa dapat menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat untuk memahami dasar-dasar e-commerce, seperti cara berjualan online, pemanfaatan platform e-commerce (misalnya Tokopedia, Bukalapak, Shopee), dan memahami berbagai model bisnis online seperti dropshipping atau affiliate marketing.
2. PKBM Penerus Bangsa dapat mengenalkan konsep afiliasi e-commerce kepada peserta pelatihan. Pelatihan ini mencakup bagaimana cara bergabung dengan program afiliasi, memilih produk yang relevan dengan audiens mereka, serta strategi pemasaran untuk meningkatkan konversi dan pendapatan.
3. PKBM Penerus Bangsa bisa menyediakan fasilitas atau bimbingan untuk mendukung peserta agar bisa lebih mudah memulai dan mengelola bisnis e-commerce mereka.
4. PKBM Penerus Bangsa bisa memberikan pendampingan atau mentoring untuk membantu peserta mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan bisnis e-commerce mereka
5. PKBM bisa menjalin kemitraan dengan platform e-commerce atau perusahaan yang menyediakan program afiliasi untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung terlibat.

Khayalak Sasaran

Peserta didik di PKBM yang terlibat dalam pembelajaran program afiliasi e-comemrs berbasis teknologi dan transaski digital yang memiliki potensi untuk meraih keuntungan finansial melalui program afiliasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di capai dari pelasanakaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Afiliasi E-Commerce Atasi Pengangguran Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat "PKBM Penerus Bangsa" yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ini, dituangkan dalam bentuk laporan hasil dari kegiatan, setiap pelaksanaan dilakukan tahapan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak PKBM Penerus Bangsa, kemudian mendiskusikan mengenai materi yang akan di sampaikan.
2. Menentukan lokasi yang akan di gunakan pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu di Aula Serbaguna di PKBM Penerus Bangsa.
3. Persiapan materi hingga konsumsi, pembuatan banner, plakatan, souvenir dan lain sebagainya
4. Mementukan tanggal pelaksanaan yang disepakati, dan menghadirkan siswa/i sebanyak kurang lebih 50 siswa/i di PKBM Penerus Bangsa.
5. Persiapan pada tanggal 12 Oktober 2024, untuk setup Aula, pemasangan banner dan lain sebagainya.
6. Pelaksanaan Kegiatan PKM dengan jadwal pelaksanaan yang tersaji dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanan

No	Jam	Kegiatan	Deskripsi	Pelaksana
1	09.30 s/d 10.00	Registrasi	Pendaftaran Nama Peserta	Panitia
2	10.00 s/d 10.30	Pembukaan Acara	Pembukaan dan Doa	Panitia
3	10.30 s/d 11.00	Sambutan Ketua dan Perwakilan Sekolah	Sambutan ketua PKM dan Perwakilan Sekolah	Annah Juliana dan Bapak Azhari
4	11.10 s/d 11.20	Pengarahan PKM	Penjelasan tujuan dari PKM	Ahmad Asep Suhendi
5	11.20 s/d 12.00	Materi	Penyampaian materi "Afiliasi E-Commers"	Ananda Syarif Hidayatullah
6	12.00 s/d 12.20	Coffe Break	Coffe Break	Panitia
7	12.20 s/d 13.00	Tanya Jawab	Tanya Jawab dan Mempraktekan hasil dari penyampaian materi	Panitia
8	13.00 s/d 13.15	Penutupan	Penutupan dengan simbolis penyerahan	Panitia

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

			plakat dan foto bersama	

Gambar 4.1 Foto Bersama Panitia dan Mitra

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Adapun monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan salah satu tahapan yang dilakukan agar memastikan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat. Berikut rancangan monev setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. mitra dapat memonitor kinerja afiliasi melalui laporan yang dikumpulkan dari peserta atau mitra platform e-commerce. Laporan ini bisa mencakup data penjualan, komisi yang diterima, dan jumlah trafik yang dihasilkan dari link afiliasi.
2. Melakukan review berkala dengan peserta untuk mengetahui apakah mereka menghadapi kesulitan, serta untuk memberikan masukan dan dukungan lebih lanjut.
3. Memantau seberapa aktif peserta dalam mempromosikan produk melalui berbagai saluran (media sosial, blog, situs web).

Refleksi dan Tindak Lanjut

Refleksi adalah proses evaluasi internal yang bertujuan untuk melihat kembali hasil dari kegiatan afiliasi e-commerce yang sudah dilaksanakan. Refleksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area yang perlu diperbaiki, dijelaskan sebagi berikut :

1. Menilai apakah tujuan awal dari program afiliasi telah tercapai. Misalnya, apakah peserta berhasil mendapatkan komisi, apakah mereka memahami cara kerja e-commerce dan afiliasi, dan apakah program ini berdampak pada peningkatan keterampilan mereka.
2. Mengumpulkan umpan balik langsung dari peserta mengenai pengalaman mereka dalam menjalankan kegiatan afiliasi, tantangan yang mereka hadapi, dan aspek-aspek yang mereka rasa perlu ditingkatkan dalam pelatihan atau

bimbingan yang diberikan oleh PKBM.
3. Diperlukan lebih banyak edukasi apakah materi pelatihan yang diberikan efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta mengenai program afiliasi e-comemrs

Dari refleksi diatas maka dijelaskan mengenai tindak lanjutnya, yaitu jelaskan sebagai berikut :

1. Memberikan dukungan dan pembinaan lanjutan
2. Peningkatan materi pelatihan dengan menambahkan modul mengenai pemasaran media sosial, cara membuat konten afiliasi yg efektif.
3. Memeperluas wawasan mengenai program afiliasi e-commers

KESIMPULAN

Hasil yang di capai dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Peluang Afiliasi E-Commerce Atasi Pengangguran Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat "Pkbm Penerus Bangsa"adalah sebagai berikut :

1. **Meningkatkan Keterampilan Masyarakat**: Melalui afiliasi, PKBM dapat mempromosikan produk atau layanan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran,.
2. **Pemasaran yang Efektif**: Dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, website, atau blog, PKBM dapat memperkenalkan produk afiliasi yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat sekitar. Ini akan meningkatkan jangkauan dan potensi pendapatan.
3. **Pendapatan Pasif untuk PKBM**: Program afiliasi memberikan peluang untuk memperoleh komisi secara pasif melalui promosi produk.
4. **Pemberdayaan Ekonomi Digital**: Selain memberikan manfaat finansial, program ini juga dapat memberikan wawasan dan keterampilan digital kepada peserta PKBM.
5. **Sinergi dengan Program Pembelajaran**: Afiliasi e-commerce dapat diintegrasikan dengan program pelatihan yang ada di PKBM, seperti pelatihan komputer, kewirausahaan digital, atau keterampilan lain yang dapat memperkuat kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan dunia digital.

Secara keseluruhan, **afiliasi e-commerce** bukan hanya membuka peluang pendapatan bagi PKBM, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman belajar masyarakat dan memberikan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan pasar saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, F. (2021). *Implementasi Pemasaran Afiliasi pada E-Commerce untuk Meningkatkan Penjualan: Studi Kasus pada Tokopedia*. (Tesis). Universitas Indonesia.

Anggraini, K., Choirul A., Nadhiroh., (2024) . Optimalisasi Pemanfaatan Gadget Pada Remaja Untuk E-Commerce Melalui Shopee Affiliate. "

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

INISIASI, Vol 13, No. 1 Juni

Budi, H. (2021). "Pengaruh Strategi Pemasaran Afiliasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen dalam E-Commerce." *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(3), 123-134.

Kartika, S., Vio Wahyu Permana., Anggi Sri Intan., (2024). Pelatihan Penjualan Produk Menggunakan E-Commerce Tiktok Affiliate Pada Ibu-Ibu PKK Kampung Jaya Tinggi, Way Kanan. " JURNAL PENGABDIAN SOSIAL, Vol 1, No. 7.

Rakuten Marketing. (2022). *Affiliate Marketing Trends and Insights*. Rakuten Marketing. https://rakutenmarketing.com

Tohiroh, T., Firdaus, A., Saksana, J. C., Firmansyah, F., Ramayanti, P. N., Rahmi, C., Tafsiruddin, M., Hidayatullah, S., Ar, R., Tahang, M., Saefullah, A., Fariha, H., Anam, K., & Islah, M. (2021). Edukasi Ketrampilan, Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Perekonomian Generasi Bangsa di Pondok Pesantren Baitul Quro. KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 1(2), 63–76. https://doi.org/10.55606/kreatif.v1i2.3894

Victa, E. (2022). Platform Digital. https://ukmindonesia.id/baca-deskripsiposts/platform-digital

Zahro, R. (2024). Shopee Affiliate vs TikTok Affiliate: Mana yang Paling Cuan? https://mojok.co/terminal/shopee-affiliate-vs-tiktok-affiliate-mana-yang-palingcuan/